

KABUPATEN SRAGEN DALAM ANGKA

Sragen Regency in Figures

2020

**PENYEDIA DATA
UNTUK PERENCANAAN
PEMBANGUNAN**

*Delivering Data to
Inform Developmet
Planning*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN**
BPS-Statistics of Sragen Regency



KABUPATEN SRAGEN DALAM ANGKA *SRAGEN REGENCY IN FIGURES* 2020

KABUPATEN SRAGEN DALAM ANGKA

Sragen Regency in Figures

2020

**PENYEDIA DATA
UNTUK PERENCANAAN
PEMBANGUNAN**

*Delivering Data to
Inform Developmet
Planning*

KABUPATEN SRAGEN DALAM ANGKA
Sragen Regency in Figures
2020

ISBN: 978-602-71013-8-8

No. Publikasi/*Publication Number*: 33140.2001

Katalog /*Catalog*: 1102002.3314

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxii + 152 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Sragen

BPS-Statistics of Sragen Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Sragen

BPS-Statistics of Sragen Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kartun/*Cartoon*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Sragen/*BPS-Statistics of Sragen Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS KABUPATEN SRAGEN
CHIEF STATISTICIAN OF SRAGEN REGENCY



TOGA HAMONANGAN



KATA PENGANTAR

Kabupaten Sragen Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kabupaten Sragen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sragen.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sragen, Februari 2020
Kepala BPS
Kabupaten Sragen

TOGA HAMONANGAN



PREFACE

Sragen Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Regency of Sragen. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sragen, February 2020
Chief Statistician of
Sragen Regency*

TOGA HAMONANGAN

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	9
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	21
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	33
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	79
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	119
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	127
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	133

<https://sragenkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	5
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	5
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019	5
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019</i>	5
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019.....	7
<i>Altitude and Distance to the Capital, 2019</i>	7
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	9
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	14
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	14
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019	14
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019</i>	14
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA.....	15
<i>HUMAN RESOURCES</i>	15
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	15
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	15
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	17
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019</i>	17
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	19
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019</i>	19

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	21
3.1	Penduduk ¹ , Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	29
	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019</i>	29
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	33
4.1	PENDIDIKAN	42
	EDUCATION	42
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	42
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	42
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	45
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	45
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	46
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	46

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	49
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	49
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	50
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	50
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	53
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	53
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	54
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	54
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	57
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	57
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	58
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	58

	Halaman Page
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019.....	61
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019.....</i>	<i>61</i>
4.2 KESEHATAN	66
HEALTH.....	66
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019.....	66
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014– 2019.....</i>	<i>66</i>
4.2.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2015–2019.....	72
<i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Morbidity Rate During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2015–2019.....</i>	<i>72</i>
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	73
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	73
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019.....	73
<i>Population by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	<i>73</i>
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019.....	74
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	<i>74</i>
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011– 2018.....	75
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018.....</i>	<i>75</i>
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	79
5.1 HORTIKULTURA	86
HORTICULTURE.....	86
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	86
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha),</i>	

	Halaman Page
2018 and 2019	86
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	89
<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019.....</i>	89
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019	92
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019.....</i>	92
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019	93
<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	93
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019.....	94
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	94
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019	96
<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019</i>	96
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019.....	98
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019 ..</i>	98
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019.....	99
<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019.....</i>	99
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019	100
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	100
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019.....	102
<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant</i>	

	Halaman Page
<i>(stalks), 2018 and 2019</i>	102
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019.....	104
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019</i>	104
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019.....	105
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i>	105
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019.....	106
<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019</i>	106
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019.....	109
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019</i>	109
5.2 PERKEBUNAN	110
ESTATE CROPS	110
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019.....	110
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	110
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019.....	114
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019</i>	114
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	119
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019 ¹	123
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019¹</i>	123
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019	124
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	124

6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019.....</i>	125 125
7.	PARIWISATA/TOURISM	127
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 .. <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019.....</i>	132 132
8.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	137
8.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019</i>	142 142
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019.....</i>	144 144
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019..... <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019.....</i>	146 146
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019	148
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019</i>	148
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019.....</i>	150 150
8.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019</i>	151 151

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://sragenkab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

01

KONDISI GEOGRAFI DAN IKLIM



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Sragen terletak antara 110.45' dan 111.10' BT Bujur Timur (BT) serta 7.15' dan 7.30' Lintang Selatan (LS).
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sragen memiliki batas - batas:
 - Utara : Kabupaten Grobogan
 - Selatan : Kab. Karanganyar
 - Barat : Kabupaten Boyolali
 - Timur : Kab. Ngawi
 3. Kabupaten Sragen terdiri dari 20 Kecamatan, yaitu :
 - Kecamatan Plupuh
 - Kecamatan Kalijambe
 - Kecamatan Masaran
 - Kecamatan Kedawung
 - Kecamatan Masaran
 - Kecamatan Sambirejo
 - Kecamatan Gondang
 - Kecamatan Sambungmacan
 - Kecamatan Ngrampal
 - Kecamatan Sragen
 - Kecamatan Sidoharjo
 - Kecamatan Tanon
 - Kecamatan Gemolong
 - Kecamatan Miri
 - Kecamatan Sumberlawang
 - Kecamatan Mondokan
 - Kecamatan Sukodono
 - Kecamatan Gesi
 - Kecamatan Tangen
 - Kecamatan Jenar
1. *1Astronomically, Sragen Regency is located between 110.45' to 111.10' East Longitude and 7.15' to 7.30' South latitude*
 2. *In terms of geographic position, Sragen Regency has boundaries as follows:*
 - *North : Grobogan Regency*
 - *South : Karanganyar Regency*
 - *West : Boyolali Regency and*
 - *East : Ngawi Regency .*
 3. *Sragen Regency has 20 Subdistricts. These include :*
 - *Subdistrict Plupuh*
 - *Subdistrict Kalijambe*
 - *Subdistrict Masaran*
 - *Subdistrict Kedawung*
 - *Subdistrict Masaran*
 - *Subdistrict Sambirejo*
 - *Subdistrict Gondang*
 - *Subdistrict Sambungmacan*
 - *Subdistrict Ngrampal*
 - *Subdistrict Sragen*
 - *Subdistrict Sidoharjo*
 - *Subdistrict Tanon*
 - *Subdistrict Gemolong*
 - *Subdistrict Miri*
 - *Subdistrict Sumberlawang*
 - *Subdistrict Mondokan*
 - *Subdistrict Sukodono*
 - *Subdistrict Gesi*
 - *Subdistrict Tangen*
 - *Subdistrict Jenar*

4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
4. *Coastal Village/Coastal Sub - District is a village/sub - district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 5. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub - District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 6. *Slope/Peak Village/Sub - District is a village/sub - district which the largest part of village/sub - district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 7. *Valley Village/Sub - District area is a village/sub - district with the largest part of the village/sub - district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding area.*
 8. *Flat Village/Sub - District is a village/sub - district which the largest part of village/sub - district looked plane, flat, and stretches.*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, (2019)**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, (2019)**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kalijambe	Ds Banaran	46,96
Plupuh	Ds Sambirejo	48,36
Masaran	Ds Masaran	44,04
Kedawung	Ds Bendungan	49,78
Sambirejo	Ds Sambirejo	48,43
Gondang	Ds Gondang	41,17
Sambung Macan	Ds Banaran	38,48
Ngrampal	Ds Pilangsari	34,40
Karang Malang	KI Puro	42,98
Sragen	KI Sragen Tengah	27,27
Sidoharjo	Ds Jetak	45,90
Tanon	Ds, Gabungan	51,00
Gemolong	Ds Gemolong	40,23
Miri	Ds Girimargo	53,81
Sumberlawang	Ds Ngandul	75,16
Mondokan	Ds Kedawung	49,36
Sukodono	Ds Majenang	45,55
Gesi	Ds Gesi	39,58
Tangen	Ds Katelan	55,13
Jenar	Ds Dawung	63,96
Kabupaten Sragen		941,55

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Subdistrict's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(6)	(7)
Kalijambe	4,99	-
Plupuh	5,14	-
Masaran	4,68	-
Kedawung	5,29	-
Sambirejo	5,14	-
Gondang	4,37	-
Sambung Macan	4,09	-
Ngrampal	3,65	-
Karang Malang	4,56	-
Sragen	2,90	-
Sidoharjo	4,87	-
Tanon	5,42	-
Gemolong	4,27	-
Miri	5,72	-
Sumberlawang	7,98	-
Mondokan	5,24	-
Sukodono	4,84	-
Gesi	4,20	-
Tangen	5,86	-
Jenar	6,79	-
Kabupaten Sragen	100	-

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/*Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019
Table *Altitude and Distance to the Capital, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l.)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(6)	(7)
Kalijambe	123	
Plupuh	141	
Masaran	93	
Kedawung	116	
Sambirejo	190	
Gondang	93	
Sambung Macan	85	
Ngrampal	84	
Karang Malang	86	
Sragen	86	
Sidoharjo	86	
Tanon	97	
Gemolong	128	
Miri	115	
Sumberlawang	126	
Mondokan	110	
Sukodono	86	
Gesi	126	
Tangen	96	
Jenar	118	
Kabupaten Sragen	109	

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics of Sragen Regency, Village Potential Data Collecting

PEMERINTAHAN

Government

02

PEMERINTAHAN KABUPATEN SRAGEN

208



JUMLAH DESA/ KELURAHAN

Kabupaten Sragen terdiri dari 20 kecamatan dengan jumlah desa / kelurahan sebanyak 208

9 717



JUMLAH PNS DAERAH

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sragen mencatat pada tahun 2019 terdapat 9 717 PNS daerah dimana 52 % berjenis kelamin perempuan

6 228



JUMLAH PNS BERPENDIDIKAN SARJANA

Lebih dari 60 % PNS Kabupaten Sragen berpendidikan sarjana (S-1, S-2, S-3)

PENJELASAN TEKNIS

1. Sebuah Kabupaten dipimpin oleh seorang Bupati, bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD kabupaten. Dalam menyelenggarakan Pemerintahan, Bupati berpasangan dengan wakil Bupati. Bupati dan wakil Bupati dipilih secara langsung oleh rakyat di kabupaten setempat. Bupati merupakan jabatan politis (karena diusulkan oleh partai politik).
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Dalam menjalankan tugasnya, DPRD disebut sebagai lembaga legislatif. DPRD kabupaten mempunyai tugas mengawasi jalannya pemerintahan di kabupaten. Selain itu, DPRD juga bertugas membuat peraturan daerah dan menetapkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBD). Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Regency is lead by a Bupati, bupati leads the regional administration based on policies that had set together with the local parliament. Bupati paired with Wakil bupati They elected directly by the people in the local regency. Bupati is a political office (as proposed by the political parties).*
2. *The Regional House of Representative (DPRD) is the local people's representative e and serves as an element of the regional administration. In performing its duties DPRD called the legislature. DPRD has to overseeing the administration of the Regency. In addition, DPRD is also in charge of regional regulations and establishes the Draft Budget of the State (RAPBD). Members of the Regional House of Representative (DPRD) elected through general elections and sworn in a five year term.*

3. Dinas daerah adalah unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh kepala dinas. Kepala dinas diangkat dan diberhentikan oleh kepala daerah. Tugas pokok Dinas Daerah adalah menyelenggarakan kewenangan daerah dan tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati.
4. Sekretariat daerah dipimpin oleh sekretaris daerah. Tugas sekretaris daerah adalah membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Tugas pokok Sekretariat Daerah adalah membantu Bupati dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan administrasi pemerintahan, hukum, organisasi, pengelolaan barang daerah, keuangan, kepegawaian, umum dan memberikan pelayanan administratif kepada perangkat daerah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat Daerah mempunyai fungsi pengkoordinasian perumusan kebijaksanaan pemerintah kabu paten; pengkoordinasian perangkat daerah; penyelenggaraan administrasi kepegawaian, hukum, organisasi dan tata laksana, keuangan, barang daerah dan umum; dan pelaksanaan tugas - tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sekreta ris Daerah membawahi
 3. *Regional Office (dinas daerah) is the executive element of regional autonomy, led by department heads (kepala dinas). Department head is appointed and dismissed by the head of the regency (bupati). The key task of the Regional Office is organizing the local authorities and other assignments given by Bupati.*
 4. *Secretariat are lead by the region secretary. The task of the region secretary is to assist local leaders in formulating policies and coordinating the local agencies and the local technical institute. The key task of the Regional Secretariat is to assist the Regent in performing the duties of the administration of government, law, organization, management of local goods, finance, personnel, public and provide administrative services to the regions. To carry out these tasks, the Regional Secretariat has the function of coordinating the formulation of government policy the district; coordination of regional governments; personnel administration, legal, organizational and administrative, financial, municipal and other public goods; and the execution of other tasks given by the regents in accordance with the duties and functions Regional Secretary in charge of*

5. (dua) orang Asisten, yaitu: Asisten Bidang Pemerintahan (Asisten I) dan Asisten Bidang Umum (Asisten II).
 6. Asisten Bidang Pemerintahan membawahi 2 bagian yaitu Bagian Tata Pemerintahan dan Bagian hukum organisasi dan tatalaksana Asisten Bidang Umum membawahi 3 bagian yaitu Bagian Kepegawaian, Bagian Keuangan dan Bagian Umum.
 7. Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan DPRD kabupaten, yang dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertanggung jawab kepada pimpinan DPRD dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Daerah Kabupaten.
 8. Lembaga teknis daerah merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah yang sifatnya spesifik yang berbentuk badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah. Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur penunjang, pengkoordinasi pemerintah kabupaten yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintahan kabupaten sesuai bidang lingkup tugasnya.
5. *(two) Assistant, namely: Government Sector Assistant (Assistant I) and Assistant Public Affairs (Assistant II).*
 6. *Assistant Government Sector in charge of 2 sections: Section Governance and leg al organization and management Section Assistant Public Affairs oversees three sections: Section Officer, Finance Department and General Affair.*
 7. *Parliament Secretariat is a service element regency, headed by a Secretary who is accountable to the leadership of Parliament and administratively supervised by the District Secretar.*
 8. *echanical Institute is the supporting elements of the task areas local leaders in developing and implementing policies that are specific areas that shaped bodies, offices, or general hospital. Regional Technical Institute is a supporting element, coordinating the district who has the task of helping the Regent in the administration of the district administration for the field the scope of their duties. In performing its duties, the local technical institute has the function of technical policy formulation in their areas of government administration and support services.*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalijambe	14	14	14	14	14
Plupuh	16	16	16	16	16
Masaran	13	13	13	13	13
Kedawung	10	10	10	10	10
Sambirejo	9	9	9	9	9
Gondang	9	9	9	9	9
Sambung Macan	9	9	9	9	9
Ngrampal	8	8	8	8	8
Karang Malang	10	10	10	10	10
Sragen	8	8	8	8	8
Sidoharjo	12	12	12	12	12
Tanon	16	16	16	16	16
Gemolong	14	14	14	14	14
Miri	10	10	10	10	10
Sumberlawang	11	11	11	11	11
Mondokan	9	9	9	9	9
Sukodono	9	9	9	9	9
Gesi	7	7	7	7	7
Tangen	7	7	7	7	7
Jenar	7	7	7	7	7
Kabupaten Sragen	208	208	208	208	208

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019**
Table 2.2.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 821	4 406	7 227
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 091	375	1 466
Struktural/ <i>Structural</i>	588	262	850
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	413	214	627
Eselon III/3rd Echelon	140	45	185
Eselon II/2nd Echelon	35	3	38
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	4 500	5 043	9 543

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.1

Kecamatan Subdistrict	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 633	4 252	6 885
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	945	315	1 260
Struktural/Structural	540	246	786
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	377	201	578
Eselon III/3rd Echelon	133	43	176
Eselon II/2nd Echelon	30	2	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	4 118	4 813	8 931

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sragen/Local Employment Board of Sragen Regency

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	66	12	78
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	147	14	161
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	924	292	1 216
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	58	87	145
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	245	858	1 103
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 681	3 547	6 228
Jumlah/Total	4 121	4 810	8 931

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sragen/Local Employment Board of Sragen Regency

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	1	11
3. I/C (Juru)	35	1	36
4. I/D (Juru Tingkat I)	74	3	77
Golongan I/Range I	120	5	125
5. II/A (Pengatur Muda)	132	19	151
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	168	64	232
7. II/C (Pengatur)	409	385	794
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	261	233	494
Golongan II/Range II	970	701	1 671
9. III/A (Penata Muda)	448	957	1 405
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	460	672	1 132
11. III/C (Penata)	438	512	950
12. III/D (Penata Tingkat I)	499	515	1 014
Golongan III/Range III	1 845	2 656	4 501
13. IV/A (Pembina)	1 214	1 310	2 524
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	323	367	690
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	52	19	71
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	7	1	8
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 596	1 697	3 293
Jumlah/Total	4 531	5 059	9 590

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	1	11
3. I/C (Juru)	32	1	33
4. I/D (Juru Tingkat I)	74	3	77
Golongan I/Range I	117	5	122
5. II/A (Pengatur Muda)	125	17	142
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	165	64	229
7. II/C (Pengatur)	402	384	786
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	259	233	492
Golongan II/Range II	951	698	1 649
9. III/A (Penata Muda)	443	956	1 399
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	427	662	1 089
11. III/C (Penata)	426	505	931
12. III/D (Penata Tingkat I)	461	503	964
Golongan III/Range III	1 757	2 626	4 383
13. IV/A (Pembina)	999	1 140	2 139
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	276	341	617
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	42	18	60
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	5	1	6
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 322	1 500	2 822
Jumlah/Total	4 147	4 829	8 976

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sragen/Local Employment Board of Sragen Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

03

890 518 JIWA

Jumlah Penduduk

96

Rasio Jenis Kelamin

PENDUDUK
KABUPATEN SRAGEN



0,30 %

Laju Pertumbuhan Penduduk

946 / KM²

Kepadatan Penduduk

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents.

The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid*

jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

family worker/s for any economic activity).

11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 15. Berusaha dibantu buruh tidak
11. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 12. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 13. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 14. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 15. *Employer assisted by temporary*

- tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun
- workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
18. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid*

di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019

Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk ¹ (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Kalijambe	49 661	0,46
Plupuh	43 196	0,09
Masaran	74 910	0,74
Kedawung	60 151	0,45
Sambirejo	35 838	0,09
Gondang	42 238	0,09
Sambung Macan	44 738	0,09
Ngrampal	37 563	0,09
Karang Malang	68 622	0,94
Sragen	69 665	0,37
Sidoharjo	51 590	0,09
Tanon	51 590	0,09
Gemolong	47 112	0,30
Miri	32 598	0,09
Sumberlawang	44 349	0,09
Mondokan	33 981	0,10
Sukodono	29 660	0,09
Gesi	19 924	0,09
Tangen	26 075	0,10
Jenar	27 057	0,29
Kabupaten Sragen	890 518	0,30
Hasil Registrasi/Registration Result	NA	NA
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	890 518	0,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Kalijambe	5,577	1 058
Plupuh	4,851	893
Masaran	8,412	1 701
Kedawung	6,755	1 208
Sambirejo	4,024	740
Gondang	4,743	1 026
Sambung Macan	5,024	1 163
Ngrampal	4,218	1 092
Karang Malang	7,706	1 597
Sragen	7,823	2 555
Sidoharjo	5,793	1 124
Tanon	5,793	1 012
Gemolong	5,290	1 171
Miri	3,661	606
Sumberlawang	4,980	590
Mondokan	3,816	688
Sukodono	3,331	651
Gesi	2,237	503
Tangen	2,928	473
Jenar	3,038	423
Kabupaten Sragen	100	946
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	NA	NA
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	100	946

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Kalijambe	101,55
Plupuh	94,48
Masaran	98,20
Kedawung	97,26
Sambirejo	95,57
Gondang	95,42
Sambung Macan	94,59
Ngrampal	96,58
Karang Malang	97,09
Sragen	96,75
Sidoharjo	96,53
Tanon	93,93
Gemolong	95,88
Miri	96,59
Sumberlawang	93,19
Mondokan	95,77
Sukodono	91,21
Gesi	91,34
Tangen	96,19
Jenar	94,40
Kabupaten Sragen	96,00
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	NA
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	96,00

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Sragen, Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 / *BPS-Statistics of Sragen Regency, From the result of Indonesia Population Projection 2015–2045*

SOSIAL

Social

04

FASILITAS KESEHATAN

8 Rumah Sakit
25 Puskesmas



FASILITAS PENDIDIKAN

578 SD 24 SMA
92 SMP 57 SMK 3 PT



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered*

yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

as completed particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other*

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu
- equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior*

dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
- midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and*

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

15. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

16. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

16. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month)*

17. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 18. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 19. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 20. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 21. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 22. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/
17. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 19. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 20. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 21. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
 22. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as*

berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

either an outpatient or inpatient.

23. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

23. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

24. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

24. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

25. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

25. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	-	-	18	18	18	18
Plupuh	-	-	25	26	25	26
Masaran	-	-	41	41	41	41
Kedawung	-	-	36	37	36	37
Sambirejo	-	-	31	32	31	32
Gondang	1	1	29	30	30	31
Sambung Macan	-	-	28	31	28	31
Ngrampal	-	-	28	29	28	29
Karang Malang	1	1	40	40	41	41
Sragen	1	1	43	43	44	44
Sidoharjo	-	-	32	32	32	32
Tanon	-	-	29	29	29	29
Gemolong	1	1	22	23	23	24
Miri	-	-	22	22	22	22
Sumberlawang	-	-	18	21	18	21
Mondokan	-	-	18	18	18	18
Sukodono	-	-	16	16	16	16
Gesi	-	-	12	12	12	12
Tangen	-	-	21	20	21	20
Jenar	-	-	16	16	16	16
Kabupaten Sragen	4	4	525	536	529	540

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	-	-	61	-	61	-
Plupuh	-	-	65	-	65	-
Masaran	-	-	98	-	98	-
Kedawung	-	-	94	823	94	823
Sambirejo	-	-	83	-	83	-
Gondang	6	-	64	-	70	-
Sambung Macan	-	-	69	-	69	-
Ngrampal	-	-	98	48	98	48
Karang Malang	6	-	88	19	94	19
Sragen	10	93	202	2 410	212	2 503
Sidoarjo	-	-	102	-	102	-
Tanon	-	-	51	-	51	-
Gemolong	4	-	66	188	70	188
Miri	-	-	46	-	46	-
Sumberlawang	-	-	36	-	36	-
Mondokan	-	-	40	-	40	-
Sukodono	-	-	31	-	31	-
Gesi	-	-	24	-	24	-
Tangen	-	-	25	-	25	-
Jenar	-	-	42	-	42	-
Kabupaten Sragen	26	93	1 385	3 488	1 411	3 488

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kalijambe	-	...	892	...	892	...
Plupuh	-	...	699	...	699	...
Masaran	-	...	1 563	...	1 563	...
Kedawung	-	...	1 173	...	1 173	...
Sambirejo	-	...	1 006	...	1 006	...
Gondang	59	...	1 056	...	1 115	...
Sambung Macan	-	...	429	...	429	...
Ngrampal	-	...	938	...	938	...
Karang Malang	61	...	1 362	...	1 423	...
Sragen	102	...	2 533	...	2 635	...
Sidoarjo	-	...	1 062	...	1 062	...
Tanon	-	...	959	...	959	...
Gemolong	29	...	910	...	939	...
Miri	-	...	577	...	577	...
Sumberlawang	-	...	700	...	700	...
Mondokan	-	...	611	...	611	...
Sukodono	-	...	470	...	470	...
Gesi	-	...	287	...	287	...
Tangen	-	...	492	...	492	...
Jenar	-	...	420	...	420	...
Kabupaten Sragen	251	...	18 139	...	18 390	...

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Data diambil dari <https://manajemen.paud-dikmas.kemdikbud.go.id/>
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	11	11	34	33	436	439
Plupuh	7	7	20	20	312	313
Masaran	9	9	32	32	825	825
Kedawung	5	5	14	14	276	283
Sambirejo	3	3	10	10	129	133
Gondang	3	3	9	9	108	117
Sambung Macan	3	3	10	10	81	86
Ngrampal	1	1	3	3	85	85
Karang Malang	2	2	4	4	38	44
Sragen	8	8	29	28	425	442
Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	10	10	44	45	603	625
Gemolong	6	6	16	16	244	250
Miri	2	2	8	8	130	132
Sumberlawang	7	7	18	18	173	180
Mondokan	5	5	12	12	202	225
Sukodono	2	2	3	3	37	37
Gesi	1	1	1	2	50	50
Tangen	1	1	8	8	150	150
Jenar	2	2	5	5	81	83
Kabupaten Sragen	88	88	280	280	4 385	4 499

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sragen, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs Sragen Regency, Odd

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	24	24	1	1	25	25
Plupuh	29	29	1	1	30	30
Masaran	40	40	4	5	44	45
Kedawung	37	37	1	1	38	38
Sambirejo	26	26	2	2	28	28
Gondang	30	30	2	2	32	32
Sambung Macan	30	30	1	1	31	31
Ngrampal	27	27	1	1	28	28
Karang Malang	35	35	3	3	38	38
Sragen	30	30	8	8	38	38
Sidoarjo	29	28	1	1	30	29
Tanon	28	28	1	1	29	29
Gemolong	27	27	3	3	30	30
Miri	24	24	1	1	25	25
Sumberlawang	27	26	1	1	28	27
Mondokan	22	22	2	2	24	24
Sukodono	23	23	1	1	24	24
Gesi	16	16	-	-	16	16
Tangen	22	22	1	1	23	23
Jenar	18	18	-	-	18	18
Kabupaten Sragen	544	542	35	36	579	578

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	193	208	6	7	199	215
Plupuh	229	265	5	5	234	270
Masaran	350	382	63	75	413	457
Kedawung	315	320	13	13	328	333
Sambirejo	227	235	19	17	246	252
Gondang	255	277	14	16	269	293
Sambung Macan	238	253	4	7	242	260
Ngrampal	220	242	8	8	228	250
Karang Malang	310	338	43	44	353	382
Sragen	331	347	136	138	467	485
Sidoarjo	242	254	7	8	249	262
Tanon	219	227	2	7	221	234
Gemolong	252	260	76	81	328	341
Miri	170	180	6	8	176	188
Sumberlawang	195	206	8	11	203	217
Mondokan	152	178	13	11	165	189
Sukodono	172	191	15	14	187	205
Gesi	127	129	-	-	127	129
Tangen	155	178	3	5	158	183
Jenar	141	152	-	-	141	152
Kabupaten Sragen	4 493	4 822	441	475	4 934	5 297

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kalijambe	2 787	2 706	69	83	2 856	2 789
Plupuh	2 849	2 784	52	47	2 901	2 831
Masaran	4 962	4 817	1 443	1 619	6 405	6 436
Kedawung	4 523	4 459	258	272	4 781	4 731
Sambirejo	2 997	2 994	357	362	3 354	3 356
Gondang	3 691	3 661	325	405	4 016	4 066
Sambung Macan	3 206	3 077	65	115	3 271	3 192
Ngrampal	3 145	3 017	171	230	3 316	3 247
Karang Malang	5 147	5 040	542	581	5 689	5 621
Sragen	6 242	5 911	3 081	3 264	9 323	9 175
Sidoharjo	2 719	2 625	150	193	2 869	2 818
Tanon	2 747	2 650	53	111	2 800	2 761
Gemolong	3 127	2 995	1 772	1 856	4 899	4 851
Miri	2 456	2 311	169	201	2 625	2 512
Sumberlawang	2 856	2 691	161	189	3 017	2 880
Mondokan	2 484	2 411	229	264	2 713	2 675
Sukodono	2 237	2 102	249	257	2 486	2 359
Gesi	1 628	1 576	-	-	1 628	1 576
Tangen	2 495	2 461	97	130	2 592	2 591
Jenar	2 449	2 379	-	-	2 449	2 379
Kabupaten Sragen	64 747	62 667	9 243	10 179	73 990	72 846

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	8	8	110	112	1 885	1 884
Plupuh	7	7	72	73	1 024	1 025
Masaran	4	4	41	41	713	714
Kedawung	2	2	12	12	255	252
Sambirejo	2	2	34	34	523	522
Gondang	1	1	13	13	149	148
Sambung Macan	2	2	24	25	526	527
Ngrampal	1	1	15	16	248	247
Karang Malang	-	-	-	-	-	-
Sragen	2	2	12	12	177	172
Sidoarjo	5	5	92	92	1 794	1 797
Tanon	11	11	146	148	2 451	2 435
Gemolong	4	4	62	63	1 193	1 194
Miri	6	6	50	51	607	703
Sumberlawang	6	6	80	81	1 303	1 283
Mondokan	7	7	58	57	636	642
Sukodono	5	5	32	34	502	498
Gesi	2	2	23	23	405	402
Tangen	2	2	13	13	98	95
Jenar	1	1	8	7	123	123
Kabupaten Sragen	78	78	897	907	14 612	14 663

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sragen, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs Sragen Regency, Odd ragen Regency, Odd

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	2	2	3	3	5	5
Plupuh	2	2	3	3	5	5
Masaran	2	2	3	3	5	5
Kedawung	2	2	3	3	5	5
Sambirejo	3	3	1	1	4	4
Gondang	2	2	1	1	3	3
Sambung Macan	2	2	1	1	3	3
Ngrampal	2	2	2	2	4	4
Karang Malang	2	2	2	2	4	4
Sragen	6	6	6	6	12	12
Sidoarjo	2	2	2	2	4	4
Tanon	2	2	3	3	5	5
Gemolong	3	3	5	5	8	8
Miri	3	3	2	2	5	5
Sumberlawang	4	4	2	2	6	6
Mondokan	2	2	1	1	3	3
Sukodono	2	2	2	2	4	4
Gesi	1	1	1	1	2	2
Tangen	2	2	-	-	2	2
Jenar	3	3	-	-	3	3
Kabupaten Sragen	49	49	43	43	92	92

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	51	51	18	20	69	71
Plupuh	62	61	34	36	96	97
Masaran	88	86	58	66	146	152
Kedawung	76	73	44	48	120	121
Sambirejo	84	79	14	13	98	92
Gondang	67	69	13	10	80	79
Sambung Macan	62	61	10	10	72	71
Ngrampal	85	85	13	16	98	101
Karang Malang	92	89	24	31	116	120
Sragen	246	234	108	107	354	341
Sidoarjo	89	86	13	17	102	103
Tanon	70	70	15	18	85	88
Gemolong	88	86	116	106	204	192
Miri	64	66	11	13	75	79
Sumberlawang	91	89	17	8	108	97
Mondokan	57	55	14	17	71	72
Sukodono	54	52	14	15	68	67
Gesi	33	32	8	9	41	41
Tangen	66	48	-	-	66	48
Jenar	61	62	-	-	61	62
Kabupaten Sragen	1 586	1 534	544	560	2 130	2 094

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kalijambe	774	818	187	166	961	984
Plupuh	1 022	1 024	441	367	1 463	1 391
Masaran	1 480	1 507	1 017	991	2 497	2 498
Kedawung	1 289	1 306	594	639	1 883	1 945
Sambirejo	1 375	1 364	436	490	1 811	1 854
Gondang	1 300	1 306	75	87	1 375	1 393
Sambung Macan	1 053	1 090	70	67	1 123	1 157
Ngrampal	1 397	1 397	116	116	1 513	1 513
Karang Malang	1 484	1 496	400	439	1 884	1 935
Sragen	4 165	4 177	1 786	1 744	5 951	5 921
Sidoarjo	1 468	1 455	46	36	1 514	1 491
Tanon	1 208	1 229	246	224	1 454	1 453
Gemolong	1 492	1 433	1 924	1 833	3 416	3 266
Miri	1 060	1 059	177	183	1 237	1 242
Sumberlawang	1 220	1 204	183	153	1 403	1 357
Mondokan	998	975	229	238	1 227	1 213
Sukodono	911	907	149	154	1 060	1 061
Gesi	634	650	56	54	690	704
Tangen	1 126	1 084	-	-	1 126	1 084
Genar	887	896	-	-	887	896
Kabupaten Sragen	26 343	26 377	8 132	7 981	34 475	34 358

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	3	3	61	61	963	965
Plupuh	1	1	54	54	835	835
Masaran	1	1	22	22	393	395
Kedawung	1	1	8	8	36	45
Sambirejo	2	2	38	38	351	349
Gondang	3	3	86	85	1 053	1 040
Sambung Macan	1	1	11	11	59	59
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-	-	-
Sragen	1	1	65	65	1 031	1 029
Sidoharjo	2	2	29	29	99	94
Tanon	2	2	71	73	1 185	1 167
Gemolong	3	3	64	64	694	689
Miri	1	1	27	26	395	395
Sumberlawang	1	1	65	65	936	927
Mondokan	2	2	26	25	220	222
Sukodono	1	1	14	12	175	176
Gesi	1	1	14	14	129	129
Tangen	2	2	24	24	130	131
Jenar	1	1	8	8	91	90
Kabupaten Sragen	29	29	687	684	8 775	8 737

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sragen, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs Sragen Regency, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	-	-	2	2	2	2
Plupuh	1	1	-	-	1	1
Masaran	-	-	1	1	1	1
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	2	2	2	2
Gondang	1	1	-	1	1	2
Sambung Macan	1	1	-	-	1	1
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	4	4	4	4
Sragen	3	3	2	2	5	5
Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-	-	-
Gemolong	1	1	1	1	2	2
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	1	1	-	1	1	2
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	1	1	-	-	1	1
Gesi	-	-	-	-	-	-
Tangen	1	1	-	-	1	1
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	10	10	12	14	22	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	-	-	20	21	20	21
Plupuh	16	16	-	-	16	16
Masaran	-	-	7	5	7	5
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	15	14	15	14
Gondang	42	42	-	-	42	42
Sambung Macan	45	40	-	-	45	40
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	43	45	43	45
Sragen	165	162	57	59	222	221
Sidoarjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-	-	-
Gemolong	56	52	27	27	83	79
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	45	42	-	0-	45	42
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	51	46	-	-	51	46
Gesi	-	-	-	-	-	-
Tangen	35	31	-	-	35	31
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	455	431	169	171	624	602

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kalijambe	-	-	124	146	124	146
Plupuh	270	398	-	-	270	398
Masaran	-	-	97	89	97	89
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	388	430	388	430
Gondang	857	938	-	-	857	938
Sambung Macan	662	635	-	-	662	635
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	368	354	368	354
Sragen	3 177	3 322	816	759	3 993	4 081
Sidoarjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-	-	-
Gemolong	914	947	320	336	1 234	1 283
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	786	820	-	-	786	820
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	665	673	-	-	665	673
Gesi	-	-	-	-	-	-
Tangen	408	437	-	-	408	437
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	7 739	8 170	2 113	2 114	9 852	10 284

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		GGuru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	3	3	52	56	832	874
Plupuh	2	2	99	107	1 776	2 017
Masaran	2	2	46	57	1 078	1 106
Kedawung	2	2	109	105	1 849	1 978
Sambirejo	1	1	63	62	1 075	1 210
Gondang	3	3	85	88	1 436	1 581
Sambung Macan	2	2	25	24	360	375
Ngrampal	2	2	69	61	679	647
Karang Malang	4	6	82	94	1 521	1 460
Sragen	11	11	509	495	7 192	6 977
Sidoharjo	1	1	0	2	28	26
Tanon	4	4	45	51	470	484
Gemolong	7	7	232	230	3 466	3 428
Miri	3	3	98	97	1 769	1 946
Sumberlawang	3	3	41	54	550	577
Mondokan	2	2	70	75	1 454	1 755
Sukodono	1	1	4	7	51	83
Gesi	1	1	36	37	803	864
Tangen	-	-	-	-	-	-
Jenar	1	1	35	32	482	514
Kabupaten Sragen	55	57	1 700	1 734	26 871	27 902

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	1	1	-	-	1	1
Plupuh	1	1	-	-	1	1
Masaran	-	-	1	1	1	1
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-	-	-
Gondang	-	-	2	2	2	2
Sambung Macan	-	-	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-	-	-
Sragen	1	1	-	-	1	1
Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	1	1	1	1
Gemolong	-	-	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	-	-	1	1	1	1
Gesi	-	-	1	1	1	1
Tangen	-	-	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	3	3	6	6	9	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	20	19	-	-	20	19
Plupuh	40	40	-	-	40	40
Masaran	-	-	18	18	18	18
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-	-	-
Gondang	-	-	44	44	44	44
Sambung Macan	-	-	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-	-	-
Sragen	74	73	-	-	74	73
Sidoarjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	9	9	9	9
Gemolong	-	-	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	-	-	12	12	12	12
Gesi	-	-	11	11	11	11
Tangen	-	-	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	134	132	94	94	228	226

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kalijambe	152	140	-	-	152	140
Plupuh	740	735	-	-	740	735
Masaran	-	-	252	244	252	244
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-	-	-
Gondang	-	-	355	353	355	353
Sambung Macan	-	-	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-	-	-
Sragen	1 222	1 212	-	-	1 222	1 212
Sidoarjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	82	81	82	81
Gemolong	-	-	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	-	-	90	92	90	92
Gesi	-	-	75	78	75	78
Tangen	-	-	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	2 114	2 087	854	848	2 968	2 935

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sragen, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs Sragen Regency, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	14	14	14
Plupuh	16	15	16
Masaran	13	13	13
Kedawung	10	10	10
Sambirejo	9	9	9
Gondang	9	9	9
Sambung Macan	9	9	9
Ngrampal	8	8	8
Karang Malang	10	10	10
Sragen	8	8	8
Sidoharjo	12	12	12
Tanon	16	15	16
Gemolong	14	14	14
Miri	10	10	10
Sumberlawang	11	11	11
Mondokan	9	9	9
Sukodono	9	9	9
Gesi	7	7	7
Tangen	7	7	7
Jenar	7	7	7
Kabupaten Sragen	208	206	208

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	6	6	6
Plupuh	6	6	6
Masaran	5	5	8
Kedawung	4	4	4
Sambirejo	4	4	4
Gondang	4	4	4
Sambung Macan	4	4	3
Ngrampal	2	2	2
Karang Malang	3	3	3
Sragen	4	5	5
Sidoharjo	5	6	5
Tanon	4	4	5
Gemolong	6	5	6
Miri	5	5	5
Sumberlawang	5	5	5
Mondokan	3	4	4
Sukodono	3	3	3
Gesi	3	3	4
Tangen	4	4	4
Jenar	4	4	4
Kabupaten Sragen	84	86	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(1-)
Kalijambe	3	3	3
Plupuh	2	2	2
Masaran	2	2	2
Kedawung	-	-	-
Sambirejo	1	2	1
Gondang	2	2	2
Sambung Macan	1	1	1
Ngrampal	-	-	-
Karang Malang	2	2	3
Sragen	4	5	4
Sidoharjo	-	-	-
Tanon	1	1	1
Gemolong	3	2	2
Miri	-	-	-
Sumberlawang	2	1	1
Mondokan	-	-	-
Sukodono	1	1	1
Gesi	1	1	1
Tangen	1	1	1
Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	26	26	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	2	2	2
Plupuh	1	1	1
Masaran	1	2	2
Kedawung	2	3	2
Sambirejo	1	1	1
Gondang	1	1	1
Sambung Macan	2	2	2
Ngrampal	1	1	1
Karang Malang	2	2	3
Sragen	5	5	5
Sidoharjo	1	-	-
Tanon	3	3	3
Gemolong	3	3	3
Miri	3	3	3
Sumberlawang	1	3	3
Mondokan	1	1	1
Sukodono	-	1	1
Gesi	1	1	1
Tangen	-	-	-
Jenar	1	1	1
Kabupaten Sragen	32	36	36

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kalijambe	-	-	-
Plupuh	-	-	-
Masaran	-	-	-
Kedawung	-	-	-
Sambirejo	-	-	-
Gondang	-	-	1
Sambung Macan	-	-	-
Ngrampal	-	-	-
Karang Malang	1	1	1
Sragen	2	2	1
Sidoarjo	-	-	-
Tanon	-	-	-
Gemolong	-	-	-
Miri	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-
Mondokan	-	-	-
Sukodono	-	-	-
Gesi	-	-	-
Tangen	-	-	-
Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	3	3	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	1	-	-
Plupuh	-	1	-
Masaran	2	2	1
Kedawung	-	-	-
Sambirejo	-	-	-
Gondang	-	-	-
Sambung Macan	-	-	1
Ngrampal	1	-	-
Karang Malang	1	1	1
Sragen	2	2	2
Sidoharjo	-	-	-
Tanon	-	-	-
Gemolong	3	3	3
Miri	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-
Mondokan	-	-	-
Sukodono	-	-	-
Gesi	-	-	-
Tangen	-	-	-
Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	10	9	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	-	-	-
Plupuh	-	-	-
Masaran	4	-	-
Kedawung	2	-	-
Sambirejo	3	-	-
Gondang	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-
Ngrampal	1	1	1
Karang Malang	1	1	1
Sragen	3	2	2
Sidoharjo	4	-	-
Tanon	-	-	-
Gemolong	-	1	-
Miri	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-
Mondokan	-	-	-
Sukodono	-	-	-
Gesi	-	-	-
Tangen	-	-	-
Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	18	5	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kalijambe	2	3	2
Plupuh	8	1	2
Masaran	6	6	6
Kedawung	3	1	2
Sambirejo	3	3	2
Gondang	3	6	6
Sambung Macan	4	7	4
Ngrampal	3	5	5
Karang Malang	4	3	3
Sragen	4	4	4
Sidoarjo	5	7	7
Tanon	1	4	4
Gemolong	-	2	3
Miri	2	1	1
Sumberlawang	4	5	3
Mondokan	2	2	2
Sukodono	1	1	1
Gesi	-	1	2
Tangen	-	2	2
Jenar	-	1	1
Kabupaten Sragen	55	65	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	1	1	1
Plupuh	2	2	2
Masaran	2	2	2
Kedawung	2	2	2
Sambirejo	1	1	1
Gondang	1	1	1
Sambung Macan	2	2	2
Ngrampal	1	1	1
Karang Malang	1	1	1
Sragen	1	1	1
Sidoharjo	1	1	1
Tanon	2	2	2
Gemolong	1	1	1
Miri	1	1	1
Sumberlawang	1	1	1
Mondokan	1	1	1
Sukodono	1	1	1
Gesi	1	1	1
Tangen	1	1	1
Jenar	1	1	1
Kabupaten Sragen	25	25	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kalijambe	4	5	4
Plupuh	4	4	2
Masaran	3	3	3
Kedawung	4	4	4
Sambirejo	3	3	3
Gondang	1	-	1
Sambung Macan	4	3	2
Ngrampal	3	3	3
Karang Malang	3	3	1
Sragen	1	1	-
Sidoharjo	3	3	3
Tanon	2	2	3
Gemolong	4	4	2
Miri	5	5	5
Sumberlawang	4	4	4
Mondokan	4	4	2
Sukodono	3	3	3
Gesi	3	2	2
Tangen	2	2	1
Jenar	3	3	3
Kabupaten Sragen	63	61	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Kalijambe	1	3	3
Plupuh	3	3	5
Masaran	4	9	7
Kedawung	2	3	4
Sambirejo	5	5	5
Gondang	1	3	3
Sambung Macan	2	3	2
Ngrampal	3	5	4
Karang Malang	5	4	4
Sragen	7	6	7
Sidoarjo	8	4	4
Tanon	3	5	4
Gemolong	3	4	4
Miri	-	2	2
Sumberlawang	2	4	4
Mondokan	1	2	2
Sukodono	2	4	3
Gesi	-	1	1
Tangen	1	2	2
Jenar	-	1	1
Kabupaten Sragen	53	73	71

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2015–2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint and Morbidity Rate During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Keluhan Kesehatan Health Complaint (%)					
Laki-Laki Male	35,30	29,30	30,52	30,89	31,22
Perempuan Female	37,90	33,97	31,26	31,65	33,29
Laki-laki + Perempuan Male + Female	36,63	31,68	30,90	31,27	32,27
Angka Kesakitan Morbidity Rate (%)					
Laki-Laki Male	17,61	NA	12,06	13,59	16,35
Perempuan Female	17,39	NA	11,06	12,72	16,86
Laki-laki + Perempuan Male + Female	17,50	NA	11,55	13,15	16,61

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	57 495	17	6	4	-	1
Plupuh	42 943	121	53	1	-	13
Masaran	76 360	690	220	449	9	1
Kedawung	59 323	711	126	-	13	-
Sambirejo	46 247	606	84	10	-	-
Gondang	46 424	1 121	303	11	19	1
Sambung Macan	46 681	680	70	1	4	4
Ngrampal	50 083	131	164	12	-	-
Karang Malang	55 300	1 036	845	21	33	1
Sragen	70 112	4 223	3 353	270	248	-
Sidoharjo	51 663	411	943	4	17	1
Tanon	57 744	266	262	33	10	-
Gemolong	55 397	452	272	12	5	-
Miri	34 045	91	150	74	-	2
Sumberlawang	51 260	68	146	424	26	1
Mondokan	36 448	67	8	16	27	2
Sukodono	32 524	32	34	13	-	5
Gesi	23 903	188	133	-	14	6
Tangen	25 671	252	64	14	12	1
Jenar	27 497	138	54	11	-	-
Kabupaten Sragen	947 120	11 301	7 290	1 380	437	39

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sragen/Ministry of Religious Affairs Sragen Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,**
2019
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	137	14	-	-	-	-
Plupuh	135	114	1	-	-	-
Masaran	107	60	4	1	2	-
Kedawung	103	12	6	1	-	1
Sambirejo	93	41	7	1	1	-
Gondang	92	41	5	5	-	-
Sambung Macan	88	62	5	-	-	-
Ngrampal	104	35	2	-	-	-
Karang Malang	97	4	5	-	-	-
Sragen	96	57	12	10	-	1
Sidoarjo	146	39	-	5	-	-
Tanon	42	30	4	1	1	-
Gemolong	58	-	3	1	-	-
Miri	89	82	-	2	1	-
Sumberlawang	110	58	5	-	5	-
Mondokan	88	51	1	1	-	-
Sukodono	64	149	1	-	-	1
Gesi	42	58	1	1	-	-
Tangen	48	10	2	-	-	-
Jenar	39	49	2	1	-	-
Kabupaten Sragen	1 778	966	66	30	10	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sragen/Ministry of Religious Affairs Sragen Regency

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan, 2011– 2018**
*Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict, 2011– 2018*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	3	1	-
Plupuh	9	4	5
Masaran	10	2	6
Kedawung	-	-	-
Sambirejo	-	-	-
Gondang	-	-	3
Sambung Macan	5	1	-
Ngrampal	8	2	4
Karang Malang	3	1	-
Sragen	-	-	3
Sidoharjo	8	6	8
Tanon	6	3	6
Gemolong	2	-	-
Miri	-	-	-
Sumberlawang	1	-	-
Mondokan	-	-	1
Sukodono	4	-	1
Gesi	1	-	-
Tangen	-	-	-
Jenar	1	-	2
Kabupaten Sragen	61	20	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	-	-	-
Plupuh	-	-	-
Masaran	-	-	-
Kedawung	-	-	-
Sambirejo	-	-	-
Gondang	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-
Ngrampal	-	-	-
Karang Malang	-	-	-
Sragen	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-
Tanon	-	-	-
Gemolong	-	-	-
Miri	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-
Mondokan	-	-	-
Sukodono	-	-	-
Gesi	-	-	-
Tangen	-	-	-
Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kalijambe	3	3	3
Plupuh	1	-	1
Masaran	-	-	-
Kedawung	-	-	-
Sambirejo	3	3	6
Gondang	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-
Ngrampal	-	-	-
Karang Malang	-	-	-
Sragen	-	-	2
Sidoarjo	1	1	-
Tanon	1	-	1
Gemolong	1	-	-
Miri	-	-	-
Sumberlawang	2	-	-
Mondokan	-	-	-
Sukodono	-	-	-
Gesi	-	-	-
Tangen	-	-	-
Jenar	-	-	1
Kabupaten Sragen	12	7	14

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

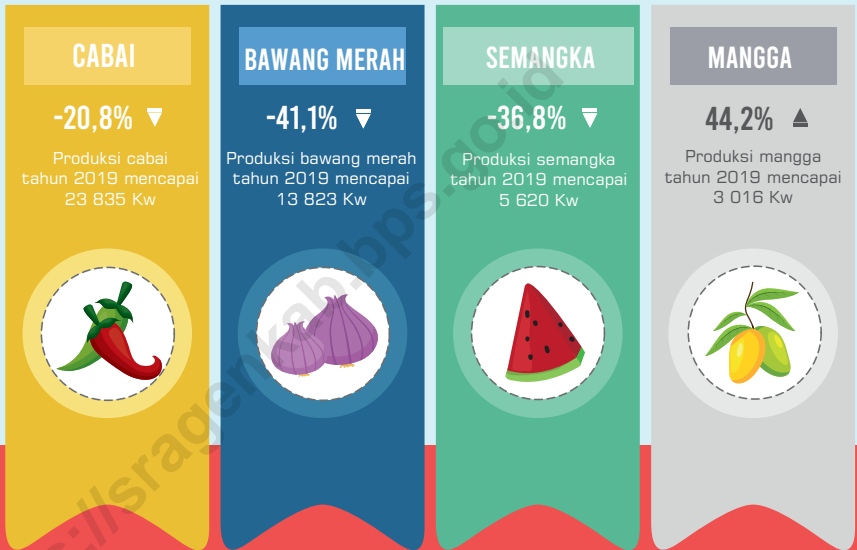
<https://sragenkab.bps.go.id>

PERTANIAN

Agriculture

05

PERKEMBANGAN PRODUKSI TAMANAN HORTIKULTURA 2019



PRODUKSI TAMANAN PERKEBUNAN 2019

KELAPA

21 768 865 ton



TEBU

31 634,85 ton



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang,
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit,
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach,*

jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

<https://sragenkab.bps.go.id/>

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	13	12	13	20
Plupuh	16	11	9	9
Masaran	4	5	-	1
Kedawung	57	29	176	257
Sambirejo	5	6	3	7
Gondang	-	-	1	2
Sambung Macan	1	-	1	-
Ngrampal	13	9	5	1
Karang Malang	-	1	-	2
Sragen	84	37	-	1
Sidoharjo	-	7	4	4
Tanon	26	18	55	29
Gemolong	3	1	6	7
Miri	1	-	2	7
Sumberlawang	-	-	24	21
Mondokan	3	-	1	6
Sukodono	-	1	9	-
Gesi	16	7	2	-
Tangen	11	8	2	1
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	253	152	313	375

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kalijambe	-	-	1	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	-	-	1	-	-	-

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	1 059	1 078	2 240	4 400
Plupuh	1 750	840	1 824	950
Masaran	340	427	-	15
Kedawung	5 510	2 753	12 228	13 887
Sambirejo	451	471	236	565
Gondang	-	-	50	15
Sambung Macan	68	-	55	-
Ngrampal	1 237	830	330	39
Karang Malang	-	85	-	180
Sragen	7 817	3 858	-	5
Sidoarjo	-	600	156	352
Tanon	2 377	1 597	10 732	1 355
Gemolong	230	80	452	180
Miri	85	-	120	399
Sumberlawang	-	-	1 232	1 149
Mondokan	375	-	50	324
Sukodono	-	25	237	0
Gesi	1 325	510	22	0
Tangen	858	669	144	20
Jenar	-	-	-	0
Kabupaten Sragen	23 482	13 823	30 108	23 835

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/ <i>Potato</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kalijambe	-	-	30	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	-	-	30	-	-	-

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	229	328	253	152
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	-	-	-
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	502	423	313	375
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	87	61	75	30
Cabai/ Chili	-	-	-	-
Jamur/ Mushroom	-	-	0,01	0,004
Kacang Merah/ i	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	34	23	33	32
Kangkung/ Kangkong	11	4	2	2
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	8	10	4
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	11	11	17	6
Tomat/ Tomato	3	8	1	-
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	74	46	74	52
Semangka/ Watermelon	39	35	47	30

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/ Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	20 269	29 225	23 482	13 823
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	-	-	-
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	34 648	34 376	30 108	23 835
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	2 825	1 792	4 740	1 772
Cabai/ Chili	-	-	-	-
Jamur/ Mushroom	-	-	4,16	3,42
Kacang Merah/ i	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	3 157	2 585	3 746	3 500
Kangkung/ Kangkong	173	28	25	166
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	160	977	515
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	1 996	1 529	2 770	826
Tomat/ Tomato	28	263	30	-
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	17 078	9 940	16 066	9 099
Semangka/ Watermelon	7 258	5 458	8 905	5 620

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	11 000	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	5 500	5 000	2 500	1 500
Sambirejo	6 500	7 000	2 000	2 000
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	30	38	45	8
Tanon	8 000	2 500	9 208	11 258
Gemolong	-	-	-	-
Miri	675	775	225	225
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	2 000	2 000	550	500
Gesi	-	550	-	250
Tangen	4 200	6 700	2 300	2 000
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	26 905	35 563	16 828	17 741

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	150 000	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	4 000	2 500	3 500	1 000
Sambirejo	1 500	4 000	2 000	2 500
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-
Tanon	4 000	2 500	12 000	3 250
Gemolong	-	-	-	-
Miri	375	625	210	175
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	1 500	1 500	425	1 500
Gesi	-	500	-	200
Tangen	1 046	1 200	1 500	2 000
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	162 421	12 825	19 635	10 625

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/*Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	19 800	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	28 490	1 418	16 325	1 112
Sambirejo	33 670	6 500	8 060	1 500
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	60	57	80	27
Tanon	6 900	3 000	20 854	10 500
Gemolong	-	-	-	-
Miri	1 187	2 462	377	765
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	5 000	3 000	750	900
Gesi	-	300	-	100
Tangen	4 200	9 417	1 600	815
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	79 507	45 954	48 046	15 719

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	54 500	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	16 000	1 215	15 120	918
Sambirejo	6 000	3 700	8 640	1 800
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-
Tanon	3 200	3 000	18 000	3 100
Gemolong	-	-	-	-
Miri	679	900	478	525
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	4 200	2 700	800	2 250
Gesi	-	300	-	100
Tangen	800	1 500	900	1 620
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	85 379	13 315	43 938	10 313

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/*Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	200	300	500	-
Jahe/ Ginger	24 262	29 735	26 905	35 563
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	163 796	172 690	162 421	12 825
Kunyit/ Turmeric	11 725	15 650	19 635	10 625
Laos/Lengkuas/ Galanga	13 240	13 356	16 828	17 741
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	1 500	750	2 000	3 400
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mengkudu/ Indian Mulberry	43	65	38	138
Temuireng/ Black Turmeric	4 687	-	2 978	3 811
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	800
Temulawak/ Java Turmeric	7 200	4 111	6 535	7 725
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	500	750	500	-
Jahe/ Ginger	26 542	34 885	79 507	45 954
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	69 610	79 512	85 379	13 315
Kunyit/ Turmeric	11 605	25 790	43 938	10 313
Laos/Lengkuas/ Galanga	35 452	22 665	48 046	15 719
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	940	1 500	6 850	3 367
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mengkudu/ Indian Mulberry	174	228	496	169
Temuireng/ Black Turmeric	5 165	4 767	8 431	3 596
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	750
Temulawak/ Java Turmeric	6 115	4 648	21 223	6 947
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	7	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	27	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	-	34	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	4	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	2	30	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	2	34	-	-

Sumber/*Source*: BDinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/ *Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	5	7	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	45	243	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	50	250	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	4	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoarjo	19	180	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	19	184	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/*Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	18	18	-	34
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	10	11	2	34
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BDinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	69	78	50	250
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	24	30	19	184
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	12 800	35 421	-	-
Plupuh	7 332	10 592	-	-
Masaran	1 500	3 245	-	-
Kedawung	138	79	-	7
Sambirejo	83	578	37	247
Gondang	4 956	13 802	-	-
Sambung Macan	969	664	-	-
Ngrampal	3 742	369	-	-
Karang Malang	15 460	1 358	-	-
Sragen	1 801	2 512	-	3
Sidoharjo	700	-	-	-
Tanon	26 670	11 300	-	-
Gemolong	0	765	-	-
Miri	565	419	-	-
Sumberlawang	6 072	6 076	-	-
Mondokan	32 306	15 979	-	-
Sukodono	15 020	22 772	-	-
Gesi	4 646	3 411	-	-
Tangen	6 220	3 870	-	-
Jenar	2 091	3 016	-	-
Kabupaten Sragen	143 071	136 228	37	257

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	6 580	4 500	1 115	4 394
Plupuh	9 200	2 240	683	178
Masaran	-	28	202	272
Kedawung	4	5	228	75
Sambirejo	5	13	110	151
Gondang	32	368	1 307	6 816
Sambung Macan	-	-	8 436	7 598
Ngrampal	10	137	-	-
Karang Malang	89	19	3 355	2 323
Sragen	24	-	15	55
Sidoarjo	2	-	60	51
Tanon	1 501	7 741	-	390
Gemolong	-	30	342	668
Miri	122	124	947	352
Sumberlawang	-	-	2 896	3 037
Mondokan	195	214	5 770	2 801
Sukodono	656	188	2 240	3 716
Gesi	52	26	2 016	2 845
Tangen	105	77	484	462
Jenar	294	140	4 103	15 822
Kabupaten Sragen	18 871	15 850	34 309	52 006

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	305	275	-	-
Plupuh	626	652	-	-
Masaran	54	367	-	-
Kedawung	341	109	-	-
Sambirejo	48	65	-	-
Gondang	23	99	-	-
Sambung Macan	5 315	5 483	-	-
Ngrampal		25	-	-
Karang Malang	133	207	-	-
Sragen	19	358	-	-
Sidoharjo	84	64	-	-
Tanon	1 984	1 687	-	-
Gemolong	75	-	-	-
Miri	2 237	2 061	-	-
Sumberlawang	2 382	3 841	1	1
Mondokan	6 380	9 976	-	-
Sukodono	240	363	-	-
Gesi	140	501	-	-
Tangen	808	720	-	-
Jenar	2 065	4 222	-	-
Kabupaten Sragen	23 259	31 075	1	1

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits				
Alpukat/ Avocado	36	47	39	81
Belimbing/ Star Fruit	2 538	2 097	1 231	5 139
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	15	-	-	-
Durian/ Durian	24	101	37	257
Jambu Biji/ Guava	5 127	5 396	5 686	7 562
Jambu Air/ Rose Apple	1 480	2 112	1 728	2 772
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/ Orange	1 443	1 591	2 091	3 207
Jeruk Besar/ Pomelo	23 144	7 307	18 871	15 850
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	-	-	-	-
Mangga/ Mango	65 214	115 151	143 071	136 228
Manggis/ Mangosteen	-	-	-	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	-	40 086	48 645	54 463
Nenas/ Pineapple	-	-	-	-
Pepaya/ Papaya	15 515	23 291	23 259	31 075
Pisang/ Banana	66 872	38 453	34 309	52 006
Rambutan/ Rambutan	6 819	6 188	14 275	10 303
Salak/ Salacca	15	38	1	-
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	3 968	4 521	8 994	7 558
Sirsak/ Sour sop	367	565	1 063	1 058
Sukun/ Bread Fruit	17 642	18 906	35 981	31 425
Sayuran/ Vegetables				
Melindo/ Melindo	15 198	14 252	22 320	29 728
Petai/ Twisted Cluster Bean	1 410	2 509	2 968	2 450

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kalijambe	-	-	655,0	524
Plupuh	-	-	119,6	95,2
Masaran	-	-	259,4	202,13
Kedawung	-	-	251,1	209,7
Sambirejo	-	-	415,0	352,3
Gondang	-	-	391,5	294,7
Sambung Macan	-	-	241,8	210,2
Ngrampal	-	-	216,2	186,2
Karang Malang	-	-	202,4	166
Sragen	-	-	182,9	158,5
Sidoharjo	-	-	235,7	193,3
Tanon	-	-	272,3	230,7
Gemolong	-	-	240,8	189,7
Miri	-	-	370,6	319,5
Sumberlawang	-	-	811,4	713
Mondokan	-	-	308,2	250
Sukodono	-	-	808,8	713,8
Gesi	-	-	629,4	501,38
Tangen	-	-	502,9	422,4
Jenar	-	-	310,9	255,2
Kabupaten Sragen	-	-	7 425,90	6 187,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	-	-	2,7	4,7
Sambirejo	63,5	63,5	13,30	14,30
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	63,5	63,5	16	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	-	-	25,30	38
Plupuh	-	-	12,70	42
Masaran	-	-	30,04	22
Kedawung	-	-	20,56	26
Sambirejo	-	-	32,13	53
Gondang	-	-	267,36	169
Sambung Macan	-	-	182,07	179
Ngrampal	-	-	58,86	49
Karang Malang	-	-	61,19	49
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	18,44	18
Tanon	-	-	13,00	29
Gemolong	-	-	38,50	109
Miri	-	-	17,00	130
Sumberlawang	-	-	5,15	16
Mondokan	-	-	299,27	345,64
Sukodono	-	-	457,56	522,92
Gesi	-	-	709,41	709
Tangen	-	-	1 464,14	1 375
Jenar	-	-	3 331,00	3 535
Kabupaten Sragen	-	-	7 043,68	7 478,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	0,6
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	52,44	54,9
Mondokan	-	-	34,87	46,87
Sukodono	-	-	3,50	5
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	-	-	69	107,37

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/*Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	-	1 821 050	1 834 000
Plupuh	-	-	298 200	333 200
Masaran	-	-	671 405	707 450
Kedawung	-	-	730 235	744 450
Sambirejo	-	-	1 256 850	1 233 050
Gondang	-	-	1 005 900	1 031 450
Sambung Macan	-	-	727 650	735 700
Ngrampal	-	-	619 500	651 700
Karang Malang	-	-	598 885	589 300
Sragen	-	-	527 100	554 750
Sidoharjo	-	-	690 120	686 215
Tanon	-	-	809 900	807 450
Gemolong	-	-	621 960	673 450
Miri	-	-	1 079 050	1 118 250
Sumberlawang	-	-	2 548 900	2 531 150
Mondokan	-	-	837 800	887 500
Sukodono	-	-	2 495 850	2 498 300
Gesi	-	-	1 796 087	1 779 900
Tangen	-	-	1 457 750	1 478 400
Jenar	-	-	896 000	893 200
Kabupaten Sragen	-	-	21 490 192	21 768 865

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	-	-	0,78	0,78
Sambirejo	6,057	6,057	3,83	3,92
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	6,057	6,057	3,45	4,69

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	-	-	57,106	171,23
Plupuh	-	-	28,806	189,252
Masaran	-	-	68,680	99,132
Kedawung	-	-	47,127	117,156
Sambirejo	-	-	72,522	239,042
Gondang	-	-	603,472	765,553
Sambung Macan	-	-	410,959	812,68
Ngrampal	-	-	132,856	221,467
Karang Malang	-	-	138,115	220,794
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	41,622	81,108
Tanon	-	-	29,588	130,674
Gemolong	-	-	87,075	491,154
Miri	-	-	38,372	585,78
Sumberlawang	-	-	11,624	71,32
Mondokan	-	-	665,093	1 558,127
Sukodono	-	-	1 032,957	2 357,04
Gesi	-	-	1 601,245	3 198,12
Tangen	-	-	3 304,784	6 197,37
Jenar	-	-	7 401,204	13 708,83
Kabupaten Sragen	-	-	15 773,20	31 634,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	0,3
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	34,33	47,26
Mondokan	-	-	30,85	34,077
Sukodono	-	-	2,49	3,5
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	-	-	66,420	85,137

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/*Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy

06

KONSUMSI LISTRIK DAN AIR LEDING



19 290 747 M³

Volume air leding yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Sragen

66 121

PELANGGAN

Jumlah pelanggan PDAM Kabupaten Sragen



290 MWH*

Jumlah listrik terjual di area Kabupaten Sragen tahun 2019 (PLN Sumberlawang)



190 791*

Jumlah pelanggan listrik di area Kabupaten Sragen tahun 2019 (PLN Sumberlawang)



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019¹*****Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019¹***

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (MWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalijambe
Plupuh
Masaran
Kedawung
Sambirejo
Gondang
Sambung Macan
Ngrampal
Karang Malang
Sragen
Sidoharjo
Tanon
Gemolong
Miri
Sumberlawang
Mondokan
Sukodono
Gesi
Tangen
Jenar
Kabupaten Sragen	290

Catatan/Note: ¹ Data dari PLN ULP Sumber Lawang/Data From PLN ULP Sumber Lawang

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Sragen/ State Electricity Company of Sragen Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016¹	2017	2018	2019¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalijambe	10 884	11 306	11 874	12 419	...
Plupuh	10 906	11 341	11 965	12 765	...
Masaran	19 487	...	20 908	21 655	...
Kedawung	14 558	...	15 344	15 833	...
Sambirejo	10 532	...	11 118	11 427	...
Gondang	11 641	...	12 424	12 880	...
Sambung Macan	12 397	...	13 141	14 369	...
Ngrampal	11 121	...	11 852	12 205	...
Karang Malang	17 363	...	18 709	19 358	...
Sragen	23 198	...	24 788	23 553	...
Sidoharjo	16 489	...	17 357	18 186	...
Tanon	12 782	13 240	13 801	14 556	...
Gemolong	33 192	33 707	34 325	34 925	...
Miri	7 436	7 689	7 986	8 437	...
Sumberlawang	9 834	10 196	10 641	11 176	...
Mondokan	7 559	7 818	8 223	8 580	...
Sukodono	6 692	6 949	7 318	7 538	...
Gesi	5 174	3 763	3 890	5 711	...
Tangen	7 436	...	7 969	8 237	...
Jenar	7 630	...	8 265	8 311	...
Kabupaten Sragen	256 311	106 009	270 871	282 121	190 791

Catatan/Note: ¹ Data dari PLN ULP Sumber Lawang/Data From PLN ULP Sumber Lawang

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Sragen/ State Electricity Company of Sragen Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	293	67 811	288 848 000
Plupuh	1 025	375 477	1 104 693 150
Masaran	2 705	673 896	2 670 874 600
Kedawung	4 898	1 053 142	4 158 810 400
Sambirejo	7 209	1 808 144	6 285 440 900
Gondang	5 208	1 697 251	4 805 091 350
Sambung Macan	1 843	456 615	1 799 885 450
Ngrampal	2 180	527 590	2 291 389 000
Karang Malang	13 786	-	-
Sragen	13 652	9 217 967	29 511 081 350
Sidoarjo	3 006	706 499	3 091 326 050
Tanon	1 574	350 375	1 390 474 950
Gemolong	3 086	1 031 595	3 694 984 950
Miri	-	-	-
Sumberlawang	2 502	556 782	2 225 124 800
Mondokan	491	143 019	497 450 600
Sukodono	2 663	624 584	2 438 281 700
Gesi	-	-	-
Tangen	-	-	-
Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	66 121	19 290 747	66 253 757 250

Catatan/Note: Kecamatan Karangmalang masuk dalam area pelayanan Kecamatan Sragen/*Karangmalang District is included in the service area of Sragen District*
 Kelurahan Jirapan masuk dalam area pelayanan Kecamatan Masaran/*Jirapan Village is included in the service area of Masaran District*
 Kelurahan Mojokerto dan Pengkok masuk dalam kecamatan Kedawung/*Mojokerto and Pengkok villages are included in the Kedawung sub-district*

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Sragen/ Regional Company of Water Supply Sragen Regency

PARIWISATA

Tourism

07



54

2018

196

2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign*

mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

visitor in Indonesia for one trip.

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://sragenkab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe
Plupuh
Masaran
Kedawung
Sambirejo
Gondang
Sambung Macan
Ngrampal
Karang Malang
Sragen
Sidoarjo
Tanon
Gemolong
Miri
Sumberlawang
Mondokan
Sukodono
Gesi
Tangen
Jenar
Kabupaten Sragen	54	196

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics of Sragen Regency, Village Potential Data Collecting

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

08

EMPAT PENYUSUN PDRB TERBESAR

>> Pertanian, kehutanan dan perikanan
Menyumbang 5,59 Triliun terhadap PDRB Kabupaten Sragen atau sebesar 14,79 %.

Industri Pengolahan <<
Menyumbang 14,09 Triliun terhadap PDRB Kabupaten Sragen atau sebesar 37,26 %.

Konstruksi <<
Menyumbang 2,52 Triliun terhadap PDRB Kabupaten Sragen atau sebesar 6,68 %.

>> Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor
Menyumbang 6,93 Triliun terhadap PDRB Kabupaten Sragen atau sebesar 18,32 %.

A
pertanian

14,79%

C | industri pengolahan

37,26%

G | perdagangan besar dan eceran

18,32%

F
konstruksi

6,68%

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

<https://sragenkab.bps.go.id>

Tabel
Table 8.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–
2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry (million rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 [*]	2018 [*]	2019 ^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 748 721,58	4 989 335,91	5 120 476,08	5 389 600,71	5 594 581,65
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	799 263,77	878 652,78	961 247,01	995 336,47	1 029 836,16
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9 388 605,29	10 570 070,99	11 755 472,39	12 942 170,05	14 097 888,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	37 404,78	41 389,45	47 030,23	51 866,67	50 889,62
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	16 741,26	17 542,87	18 588,33	19 733,61	21 128,49
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 845 451,53	1 982 227,31	2 160 999,36	2 338 059,80	2 527 673,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 207 335,54	5 583 310,45	5 998 111,38	6 403 441,94	6 930 768,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	682 075,77	709 473,16	757 912,19	806 456,71	880 438,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	777 969,97	869 297,03	955 722,72	1 064 648,33	1 191 425,11
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	298 543,46	332 787,93	392 763,68	443 494,82	494 546,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017 [*]	2018 [*]	2019 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	746 892,55	821 641,36	920 604,70	1 012 710,50	1 070 270,06
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	241 487,57	260 801,34	283 731,40	311 553,34	332 651,25
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	106 677,19	120 800,29	137 722,27	155 888,72	177 012,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	627 059,35	673 295,32	710 907,19	746 398,64	780 216,29
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 155 673,78	1 283 868,80	1 436 500,65	1 595 026,95	1 755 244,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	204 642,83	221 763,56	241 980,04	264 866,56	288 263,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	430 576,88	469 884,43	511 045,36	558 834,83	613 424,30
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		27 315 123,08	29 826 142,98	32 410 814,98	35 100 088,65	37 836 257,82

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen/ BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 8.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017[†]	2018[*]	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 477 400,66	3 561 496,93	3 595 363,26	3 672 536,28	3 747 231,46
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	539 656,58	567 844,98	591 819,29	604 376,05	616 742,26
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7 101 779,16	7 640 496,31	8 265 749,26	8 871 040,92	9 519 772,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	37 322,57	39 053,54	40 907,68	43 701,58	42 728,43
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15 703,73	16 321,64	17 171,82	18 062,24	19 064,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 461 724,91	1 548 782,69	1 642 882,69	1 712 239,32	1 787 464,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 482 570,74	4 701 645,98	4 941 085,89	5 163 730,18	5 469 252,74
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	600 441,99	620 713,04	652 443,85	687 814,69	736 615,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	641 083,09	693 165,45	753 140,46	829 851,20	913 928,19
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	333 960,34	371 797,15	423 730,42	478 584,88	527 116,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017[†]	2018[*]	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	569 613,36	610 728,07	657 303,17	699 361,78	727 828,22
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	211 374,38	225 720,58	241 171,61	259 806,45	274 820,36
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	87 320,13	94 759,34	104 359,34	114 657,08	126 664,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	480 355,12	490 085,91	501 574,92	520 032,87	535 909,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	828 919,73	892 710,32	960 819,58	1 045 334,90	1 120 283,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	156 374,60	167 595,33	180 127,40	194 539,60	207 475,24
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	365 270,13	382 904,40	407 556,66	440 789,49	480 161,89
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	21 390 871,20	22 625 821,66	23 977 207,30	25 356 459,51	26 853 059,12

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen/ BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 8.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^r	2018[*]	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	17,38	16,73	15,80	15,35	14,79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,93	2,95	2,97	2,84	2,72
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	34,37	35,44	36,27	36,87	37,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,14	0,14	0,15	0,15	0,13
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,76	6,65	6,67	6,66	6,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,06	18,72	18,51	18,24	18,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,50	2,38	2,34	2,30	2,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,85	2,91	2,95	3,03	3,15
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,09	1,12	1,21	1,26	1,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^r	2018[*]	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,73	2,75	2,84	2,89	2,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,88	0,87	0,88	0,89	0,88
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,39	0,41	0,42	0,44	0,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,30	2,26	2,19	2,13	2,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,23	4,30	4,43	4,54	4,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,75	0,74	0,75	0,75	0,76
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,58	1,58	1,58	1,59	1,62
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen/ BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 8.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017[†]	2018[*]	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,80	2,42	0,95	2,15	2,03
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,33	5,22	4,22	2,12	2,05
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,12	7,59	8,18	7,32	7,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,19	4,64	4,75	6,83	-2,23
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,42	3,93	5,21	5,19	5,55
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,94	5,96	6,08	4,22	4,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,54	4,89	5,09	4,51	5,92
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,94	3,38	5,11	5,42	7,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,76	8,12	8,65	10,19	10,13
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,56	11,33	13,97	12,95	10,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.4

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017[†]	2018[*]	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,77	7,22	7,63	6,40	4,07
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,19	6,79	6,85	7,73	5,78
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,51	8,52	10,13	9,87	10,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,21	2,03	2,34	3,68	3,05
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,58	7,70	7,63	8,80	7,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,08	7,18	7,48	8,00	6,65
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,08	4,83	6,44	8,15	8,93
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	6,05	5,77	5,97	5,75	5,90

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen/ BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 8.5**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–
2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	19 386 048,96	20 842 753,40	22 797 752,53	24 647 587,27	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	345 314,12	354 105,82	394 357,54	432 788,17	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 019 805,39	2 060 131,70	2 185 270,54	2 261 788,24	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 131 043,81	6 779 021,05	7 518 712,41	8 539 764,34	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	396 956,94	341 468,26	324 347,08	478 629,85	...
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	11 962 500,85	13 174 207,51	14 894 504,63	16 513 338,18	...
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	12 932 547,00	13 934 344,76	15 705 187,58	17 776 316,24	...
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	27 309 123,08	29 617 342,98	32 409 757,15	35 097 579,81	...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen/ BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 8.6**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah),
2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–
2019**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	14 910 741,48	15 642 306,78	16 446 733,67	17 359 691,60	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	238 675,69	241 659,13	260 469,30	278 811,45	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 379 935,15	1 362 460,37	1 391 617,02	1 416 456,35	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 674 571,72	5 089 827,43	5 502 046,86	5 995 408,51	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	268 349,42	406 509,16	519 256,67	498 183,63	...
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	9 045 033,25	9 521 056,81	10 217 171,61	10 803 637,26	...
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	9 126 435,51	9 649 198,02	10 360 542,95	10 997 063,86	...
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	21 390 871,20	22 614 621,66	23 976 752,18	25 355 124,94	...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen/ BPS-Statistics of Sragen Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN**

BPS-Statistics of Sragen Regency

Jl. Letjend. Suprpto No 48 Sragen, Telp. 0271-891151
www.sragenkab.bps.go.id

ISBN 978-602-71013-8-8

